# HOT REUNION

WINTERAUTUMN STORIES

DARK ROSE PUBLISHER

# HOT REUNION

WINTERAUTUMN_STORIES

**HOT REUNION**

Penulis : WinterAutumn_Stories
Editor : LY
Tata Letak : LY
Sampul : LY

**Diterbitkan Oleh:**
©Dark Rose Publisher

Versi Digital

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All right reserved

MeetBooks

**WinterAutumn_Stories**

# HOT REUNION

DARK
ROSE
PUBLISHER

# HOT REUNION

**SUDAH DUA BELAS TAHUN** sejak Chloe bertemu dengan Mike. Mereka adalah sepasang kekasih saat masih di SMA, namun kehilangan kontak ketika keduanya lulus dan melanjutkan ke *college* pilihan masing-masing. Penghujung minggu ini adalah penentu dari lima bulan rayuan yang berlangsung melalui komputer dan internet. Akhirnya, mereka akan bertemu kembali di reuni sekolah di kota kecil tempat mereka dulu tumbuh bersama.

MeetBooks

Chloe adalah orang yang mencetuskan ide reuni tersebut. Ia mendapatkan ide tersebut setelah mendengar acara serupa di kota kecil lainnya di

mana sekolahnya juga berukuran kecil dan tidak banyak lulusan di setiap tahun. Persis sama seperti mereka. Ia dan Mike adalah dua dari tiga belas lulusan di tahun itu dan mereka hampir tidak pernah bertemu lagi. Jadi, Chloe pikir ini adalah ide cemerlang, lagipula dalam kesempatan ini ia akan bisa bertemu dengan Mike.

Jadi, setelah menceritakan ide tersebut pada Mike dan pria itu menyukainya, Chloe memulai rencananya. Ia akan mengundang semua lulusan Brick Stone yang bisa ditemukannya, bahkan lulusan di tahun-tahun sebelum serta setelah mereka dan mengadakan jamuan makan malam bersama di Sabtu malam. Besoknya, acara bebas, jadi mereka bebas melakukan apapun.

MeeBooks

Dan ketika Chloe mengontak para lulusan itu untuk menyampaikan proposalnya, mereka menyambutnya antusias. Orang-orang mulai bertukar alamat, beberapa menawarkan diri untuk mengatur makanan dan minuman, tempat jamuan, dan segala tetek-bengek yang tampak remeh tetapi penting. Setelah beberapa bulan mengatur dan merencanakan acara reuni ini, akhirnya hari itu datang.

MeetBooks

Chloe *check-in* ke kamar hotelnya sehari lebih cepat. Sebenarnya, ia memiliki rencana untuk berangkat di Hari Sabtu, namun pikirannya berubah di menit terakhir - ia membutuhkan waktunya sendiri di kota kelahirannya itu, sebelum orang-orang lain mulai tiba. Ia ingin berkeliling kota, melihat kenangan-kenangan yang ditinggalkannya di sana, sendirian saja tanpa sekelompok keramaian. Dan Jumat malam adalah saat yang tepat, jadi Chloe

mengubah rencana, bahkan tanpa memberitahu Mike atas perubahan tiba-tibanya tersebut.

Namun ketika tiba di kamarnya, Chloe mendengar ketukan di pintu. Ia baru tiba tidak lebih dari menit yang lalu dan bertanya-tanya siapa kira-kira sang pengunjung. Tidak mungkin Mike, bukan? Kecuali bila pria itu mengetahui rencananya untuk datang sehari lebih cepat. Ia bergegas mengecek lubang pengintip di pintu kamar dan benar saja, itu memang Mike. Chloe segera melepas rantai pengaman dan membuka kunci pintu. Sebelum ia sempat membuka pintu, pria itu sudah mendorong dirinya sendiri memasuki kamar.

"Ke sini," gerung Mike ketika dia menarik Chloe dan memerangkapnya di antara lengan-lengan kokohnya. Chloe meleleh dalam pelukan pria itu ketika Mike menempelkan bibirnya dan mencium Chloe dalam, menyentuh jiwanya dalam ciuman

MeetBooks

membara itu, menghancurkan Chloe dengan cara yang manis dan membuatnya terengah kehabisan napas.

"Oh Tuhan, aku memerlukannya," erang Mike. Satu tangannya berada di punggung Chloe, menariknya mendekat. Yang lain menjalari lengannya sebelum tenggelam di balik kelebatan rambut pirang Chloe. Mike dengan lembut mendorong kepala Chloe mendekat padanya sehingga bibir pria itu bisa bebas menjelajah dari pipi hingga ke leher mulus Chloe. Dia menggigit leher Chloe ringan, mengisapnya lalu menenangkannya dengan ciuman. Mike terus mencumbu leher Chloe sebelum berpindah ke bibirnya. Pria itu menciumnya singkat sebelum menjauhkan bibirnya dan menekankan dahinya pada Chloe serta menatapnya dalam.

MeetBooks

Chloe mendorong dada pria itu untuk membebaskan tangannya. Ketika pria itu mundur, Chloe secara spontan menyapukan telapaknya di dada lebar Mike, merasakan kekencangan otot-otot pria itu di balik kemejanya, sementara tangan Mike berkelana ke paha Chloe. Tangan Mike di kepalanya bergerak menyisir helaian pirang cokelatnya, dengan pelan berpindah ke lehernya lalu bergerak turun ke paha Chloe yang satunya. Chloe menjatuhkan kedua tangannya di sisi tubuh dan membiarkan Mike menariknya dalam dekapan erat pria itu. Ia bisa merasakan ereksi keras pria itu yang menekan perut bawahnya. Chloe menutup mata dan mengerang lembut saat Mike menggesekkan paha kuatnya pada Chloe.

MeetBooks

Tangan Mike bergerak ke kancing kemeja Chloe sementara Chloe berfokus untuk melepaskan kemeja pria itu. Tangan-tangan mereka bertaut dan

bertabrakan dalam usaha tergesa-gesa untuk menelanjangi pasangannya. Chloe selesai lebih dulu. Mike mengangkat bahunya untuk memudahkan Chloe melepaskan kemeja itu dari tubuh kekarnya lalu menjatuhkan pakaian itu ke lantai.

Mike kemudian menarik ujung kemeja Chloe dari balik pinggang celananya untuk melepaskan kancing terakhir. Erangan rendah puasnya terdengar ketika semua kancing-kancing itu terlepas dari lubangnya. Mike segera menepis kemeja Chloe, membebaskan tatapannya lalu menunduk rendah untuk mengangkat sebelah payudara Chloe dan menggigitnya melewati bra yang dikenakan. Chloe kembali mengerang rendah ketika kepala Mike berpindah ke sebelah yang lainnya sementara tangan-tangan pria itu mencoba melepaskan kaitan bra di belakang punggung Chloe.

MeetBooks

"Cantik sekali," napasnya terasa berhembus ke kulit payudara Chloe yang kini terbebas. Dengan pelan, hampir khidmat, kepala pria itu merendah hingga kini bibirnya sejajar dengan dada Chloe yang membusung dan mulutnya mendekat untuk membelai puncak dadanya. Puting Chloe menegang dan mengeras di bawah belaian mulut Mike yang rakus. Lalu tanpa aba-aba, pria itu mengangkat sebelah payudaranya yang berat dan penuh sehingga dia bisa lebih leluasa mengisap puting Chloe dengan mulutnya yang panas beracun itu.

MeetBooks

"Oh Mike, kumohon," pinta Chloe. Ia tidak tahu seberapa banyak lagi yang bisa diterimanya sebelun tubuhnya total menyerah. Ikatan gairah di bawah perutnya kini mulai terlepas menyebar hingga ke nyaris melelehkan kedua kakinya. Chloe pasti sudah jatuh jika saja Mike tidak memeganginya.

"Aku... aku, rasanya aku tidak sanggup lagi berdiri, Mike," sengal Chloe keras. Tangan-tangan Chloe menggapai bahu telanjang Mike, sebagian untuk menopang dirinya, sebagian lagi karena ia ingin mengelus kekencangan pria itu. Sebelah tangannya yang lain bergerak ke kepala Mike, membenamkan jari-jemarinya di balik rambut hitam tebal milik pria itu sementara mulut Mike masih rakus mencicipi dadanya, bergilir dari satu puncak ke puncak yang lain. Akhirnya, pria itu mundur lalu meraih pinggang celana Chloe.

MeetBooks

Sebelum Mike sempat menurunkannya, Chloe mendahuluinya. Tidak adil rasanya karena ia juga ingin menyentuh pria itu. Chloe merentangkan telapaknya, membelai kulit Mike, menyentuh puting pria itu dan mencontoh gerakan mulut Mike ketika ia merendahkan kepalanya di atas puting kecokelatan tersebut. Chloe bisa merasakan napas Mike yang sedikit berat dan cepat ketika ia menjilati

pria itu seperti yang dilakukan Mike padanya. Ia meneruskan ciumannya, turun hingga ke ban celana jins Mike. Tonjolan keras itu adalah bukti gairah Mike yang tak terbantahkan dan Chloe merasakan gelitikan sensasi, kekuatan menyenangkan atas kontrol tersebut, karena ia tahu ia bisa mempengaruhi Mike seperti itu.

Saat tangannya bergerak ke dalam jins pria itu, jemarinya menyentuh kepala selembut beludru itu. Chloe menikmati kesiap Mike dan ia mulai menurunkan risleting celana tersebut. Chloe kemudian mencengkeram kedua sisi celana tersebut dan menariknya turun dari kedua paha kokoh Mike. Pria itu kini hanya tinggal mengenakan boxer dan saat Chloe bertatap mata dengan Mike, ia bisa merasakan antisipasi pria itu, bagaimana dia menunggu Chloe mencopot lapisan terakhir pakaiannya. Pelan, secara benar-benar pelan, Chloe

MeeBooks

mulai menurunkan boxer tersebur hingga ereksi pria itu bebas, mengacung keras di hadapannya, tegak dan besar, menantang Chloe untuk menyentuhnya. Tapi sebelum Chloe sempat mengelus keindahan tersebut, Mike mendorong tangannya ke tepi.

"Giliranku," ucapnya. Lalu Mike menyelipkan jemarinya di pinggang celana jins dan ban celana dalamnya, menarik turun risleting dengan tangan lain lalu menurunkan keduanya dalam satu sentakan. Chloe dengan patuh melangkah keluar dari kedua lapis pakaiannya tersebut dan berdiri di depan pria itu tanpa busana kecuali kaos kakinya. Sementara itu, Mike masih terperangkap dalam jins dan sepatu botnya. Pria itu lalu duduk di tepi tempat tidur dan mulai melepaskan sepatunya sementara matanya tak sekalipun meninggalkan wajah Chloe. Setelah itu, dia berdiri untuk meloloskan celana dan boxer yang melingkar di pergelangan kakinya. Dan

MeeBooks

Mike kini sama dengannya, telanjang tanpa apapun kecuali sepasang kaos kaki.

Mereka berdua kini berdiri dan saling menatap sebelum saling mendekat. Tangan Mike terulur untuk menarik lengan Chloe dan membawa tangannya ke dada, menempelkannya di atas jantung.

MeetBooks

"Kau merasakannya?" tanya pria itu.

Chloe menangguk kecil.

"Kau yang melakukannya padaku," jawabnya lagi.

"Oh, Mike."

Mike melepaskan tangannya dan sebagai gantinya, dia menarik Chloe mendekat. Mike lalu berbalik, membawanya bersama sampai Chloe merasakan belakang lututnya menyentuh pinggir ranjang. Chloe terjatuh di atas ranjang dan ia menggunakan siku untuk menopang tubuhnya agar ia kembali setengah duduk. Mike naik ke atas ranjang, telapak dan lututnya masing-masing menekan kasur di kedua sisi Chloe, memerangkapnya. Mike lalu merundukkan kepala, mulai menciumi lutut Chloe, menjilatnya hingga mencapai paha dalamnya. Lalu pria itu berpindah ke atas, menciumi perutnya dan naik hingga ke dadanya, sementara dia terus merangkak naik di antara tubuh Chloe. Akhirnya, mulut mereka kini sejajar.

MeetBooks

Bibir Chloe terbuka dan dadanya bergerak seiring setiap napasnya. Ia pikir ia akan mati sebelum Mike menciumnya. Karena pria itu hanya mendekatkan jarak mereka, hembusan napasnya terasa namun bibir mereka tak bertemu. Lalu, setelah detik-detik yang terasa abadi, kepalanya menutup jarak dan Mike menggunakan bibirnya untuk membuka bibir Chloe yang terkatup rapat. Bibir mereka bertemu, saling memagut, merasakan satu sama lain sementara lengan-lengan Chloe melingkar di bahu kekar pria itu.

MeetBooks

Lidah Mike kini mulai menjelajah masuk dan bertemu dengan Chloe, beradu basah, menari dalam ritme yang tidak asing, seperti di masa lalu dan kenangan merembes memenuhi diri Chloe. Terutama kerinduan. Pria itu masih pencium yang hebat, bahkan terasa lebih hebat lagi. Pelan, Mike menjatuhkan beban tubuhnya ke atas Chloe.

Lututnya bergerak ke paha Chloe, berusaha memisahkan kedua lututnya dan Chloe membuka sukarela.

Tangan Mike berpindah ke bawah untuk menyentuh rambut-rambut halus yang tumbuh di sekitar Chloe. Ia tersentak saat satu jari pria itu menyelinap dengan penuh percaya diri ke dalam lipatan tersebut dan Chloe merasakan tubuhnya merespon. Basah dan lembap tercipta, memudahkan Mike bergerak semakin dalam di kerapatan licin yang panas tersebut.

MeetBooks

"Kau basah sekali, Chloe," erang Mike saat dia menggerakkan jarinya. Kaki-kaki Chloe merentang jauh agar Mike kini bisa menempatkan diri di tengahnya. Tangannya bergerak meninggalkan Chloe, digantikan oleh sesuatu yang keras dan panjang, yang menggantung di antara kedua pahanya.

Chloe tidak bisa menahan diri dan menggesekkan tubuhnya pada Mike. Rasanya terlalu nikmat dan ia sudah menunggu terlalu lama, Chloe tak lagi peduli untuk memikirkan apapun, tak lagi peduli ini benar atau salah. Saat Chloe berpikir ia akan meledak saat itu juga, Mike menjauhkan tubuhnya, menjauhkan kekerasannya yang tadi menempel di tengah tubuh Chloe. Dengan segera, Chloe mendorong Mike hingga kini pria itu yang berbaring telentang di sampingnya dan Chloe mengambil kesempatan itu untuk bangkit dan berfokus pada Mike, menyentuh dan mengusap dada kekar pria itu penuh damba, lalu digantikan dengan bibirnya. Tangan Chloe juga turun untuk membungkus kekerasan pria itu dan ia merasakan Mike tersentak dalam genggaman hangatnya.

"Kau minum pil?" tanya Mike saat tangan Chloe tak berhenti menguji kendali dirinya.

"Ya," bisik Chloe.

"Terima kasih, Tuhan," bisiknya serak. "Karena aku tidak mungkin bisa menahannya lebih lama dan kondomku ada di sana." Mike mengindikasikan celana jinsnya yang sudah dijatuhkan sembarangan di lantai di ujung ranjang.

MeetBooks

"Dan aku tidak mau menunggu," tambahnya lagi.

Sambil berkata begitu, Mike menjauhkan tangan Chloe darinya dan mendorong pelan hingga kini mereka bertukar posisi. Chloe membuka kedua kakinya lebar, menekuk lutut sementara pria itu

mengatur posisi di antaranya. Chloe bisa merasakan pria itu bergerak, membimbing dirinya memasuki lembahnya yang panas dan gelap, lembah basah yang banjir mendambakan keberadaannya.

"Oh," desahnya bergetar ketika Mike bergerak memasukinya.

Tangan pria itu bergerak untuk menarik lutut Chloe dan menekannya ke dada Chloe sementara Mike menghunjam ke dalam dirinya. Kedua paha Chloe bergetar saat ia mengencangkan kedua pergelangan kakinya pada Mike. Pria itu berhenti sejenak lalu mulai menarik diri dan kembali menghunjam dalam.

MeetBooks

"Oh Tuhan," erang Chloe. Kepalanya mulai bergerak tak terkendali di atas kasur dan tangan-

tangannya menggapai kedua bahu pria itu. Kedua lengan Mike berada di kedua sisi tubuhnya, menjaga dan menahan Chloe tetap di posisinya dan pria itu kemudian menatap ke bawah, ke tempat tubuh mereka sedang bersatu.

"Aahhh," erang Chloe lagi ketika Mike kembali menarik diri.

Mike mencoba memperlambat ritme karena seperti Chloe, dia juga akan meledak sewaktu-waktu. Tangan Chloe mencengkeram bahunya sementara lengan-lengan Mike bergetar dalam usahanya untuk memperlambat permainannya. Lalu, paha-paha Chloe mengencang dan Mike lepas kendali, menghunjam kian cepat dan cepat. Keduanya bernapas berat dan basah oleh keringat. Mike bergerak lagi dan Chloe menyerah kalah. Ia meledak, panas terasa tumpah dalam dirinya dan lengan-lengannya jatuh ke kasur karena sensasi yang

MeetBooks

menerpanya. Mike masih bergerak, beberapa kali, kasar dan cepat, sebelum menyerah pada orgasmenya sendiri.

Pria itu jatuh menimpa Chloe dan Chloe dengan sigap memeluknya. Bibir mereka bertemu dalam ciuman singkat lalu keduanya berjuang menenangkan napas. Mike memeluk Chloe dan membenamkan wajahnya di rambut tebal Chloe yang harum dan lembap. Pelan, napas mereka kembali teratur dan keringat mendinginkan tubuh keduanya. Ketika Mike akan bergerak, Chloe memeluknya lebih erat.

"Belum," bisiknya halus. "Aku belum siap melepaskanmu."

Mike menyesuaikan dirinya kembali, memastikan berat tubuhnya tak sepenuhnya menimpa Chloe. Pria itu mengecupnya lalu tubuhnya kembali terangkat. Sesaat, Chloe merasa kosong, kehilangan, ketika Mike meluncur keluar. Mike kemudian memutar tubuh mereka agar kini keduanya saling bertatapan, dengan lengan Mike berada di bawah kepala Chloe.

"Aku juga tidak siap. Tapi selalu ada lain kali. Aku ingin seperti ini selamanya, Chloe. Apakah mungkin?" Dengan tangannya yang bebas, pria itu membelai bibir Chloe.

MeetBooks

"Hmmm... aku juga ingin seperti ini selamanya." Mulut Chloe membentuk senyum.

"Kesempatan lain untuk kita, Chloe?"

"Ya, kesempatan kedua untuk kita, Mike."

Mereka berbaring seperti itu, saling bertatapan dan menyadari apa yang barusan mereka ucapan. Senyum kini melebar di wajah keduanya saat mereka membayangkan kehidupan seperti apa yang akan mereka miliki bersama setelah ini.

MeetBooks

**End**